

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumasan masalah hasil penelitian dan pembahasa tentang pengaruh model peta pikiran terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 17 medan Tahun pembelajaran 2016/2017 yang diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan beberapa hal yang merupakan inti dari hasil penelitian ini.

1. Kemampuan menulis teks pidato sebelum menggunakan model pembelajaran peta pikiran termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori baik sebanyak 13 siswa atau 40,62%, dan dalam kategori cukup sebanyak 16 siswa atau 50% dan kategori kurang sebanyak 3 siswa atau 9,37%.
2. Kemampuan menulis teks pidato sesudah menggunakan model peta pikiran termasuk kategori sangat baik sebanyak 15 siswa atau 46,87%, kategori baik sebanyak 15 siswa atau 46,87%, dan dalam kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 6,25%.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni 6,26 > 2,04 dengan demikian hipotesis diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran peta pikiran berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks pidato.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran peta pikiran dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan menulis teks pidato.
2. Guru disarankan untuk meningkatkan kompetensinya, misalnya dengan melakukan penelitian dan mengikuti forum-forum ilmiah. Disamping itu, guru hendaknya memperluas wawasan mengenai metode-metode yang kreatif dan inovatif serta menerapkannya dalam pembelajaran. Penerapan tersebut perlu memperhatikan minat serta motivasi siswa. Metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks pidato khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada umumnya adalah metode peta pikiran.
3. Siswa hendaknya dapat menerapkan metode peta pikiran, metode tersebut tidak hanya dalam kegiatan menulis teks pidato semata tetapi juga dalam kegiatan yang lain. Disamping itu, hendaknya lebih banyak lagikhususnya karya sastra agar termotivasi untuk menulis.